

**PENYUSUNAN INDEKS ARSIP KARYA SENI
NYOMAN NUARTA MELALUI PENATAAN DAN
KLASIFIKASI ARSIP DI NUART SCULPTURE PARK**



SKRIPSI

Oleh:

Lafazalya Shaly Fadh Ridwan

NIM 2210295026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL/GENAP 2026**

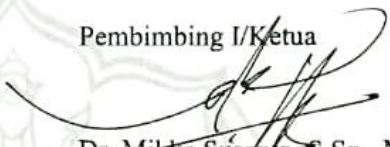
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

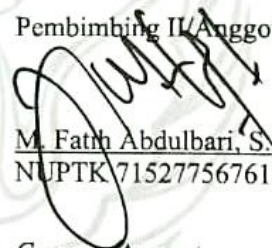
PENYUSUNAN INDEKS ARSIP KARYA SENI NYOMAN NUARTA MELALUI PENATAAN DAN KLASIFIKASI ARSIP DI NUART SCULPTURE PARK

Diajukan oleh Lafazalya Shaly Fadh Ridwan, NIM 2210295026, Program Studi Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90302), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

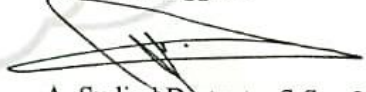
Pembimbing I/Ketua


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NUPTK 8354751652131083

Pembimbing II/Anggota



M. Fath Abdulbari, S.Hum., M.A.
NUPTK 7152775676130203

Cognate/Anggota


A. Sudjud Diantanto, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 5854754655130102

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NUPTK 0351748649130073

Ketua Jurusan/Program Studi
Tata Kelola Seni


Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
NUPTK 2337764665130373

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lafazalya Shaly Fadh Ridwan

NIM : 2210295026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di NuArt Sculpture Park sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Hormat Saya,



Lafazalya Shaly Fadh Ridwan

MOTTO



“A beautiful face may be admired for a moment, but a beautiful mind, a graceful soul, and a gentle heart will always leave a trace that time cannot erase.”

“Bagaimana mau sukses [sic!], kalau terlalu banyak ah tapi”
– Sivia Azizah, *Kejar Sukses Sejak Belia 2026*

PERSEMBAHAN



Untuk Emak,
Dengan segala dukungan dan doa yang tak
pernah berhenti hingga mampu menembus
langit.

Untuk Diriku,
Yang telah memilih untuk terus bertumbuh,
bertahan dan berjuang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penyusunan Indeks Arsip Karya Seni Nyoman Nuarta melalui Penataan dan Klasifikasi Arsip Koleksi di NuArt Sculpture Park” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini membahas proses penataan, klasifikasi, dan penyusunan indeks arsip karya seni koleksi Nyoman Nuarta di NuArt Sculpture Park sebagai bagian dari pengelolaan arsip karya seni dalam lingkungan museum. Melalui penelitian ini diperoleh pemahaman mengenai pentingnya sistem dokumentasi, pengarsipan, dan pengelolaan koleksi seni dalam mendukung fungsi preservasi, akses informasi, serta pengembangan pengetahuan di bidang tata kelola seni dan museum.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M., selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Raden Rara Vegasari Adya Ratna, S.Ant., M.A., selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Wali/Pembimbing Akademik sekaligus Penguji Ahli pada Tugas Akhir Pengkajian ini.
6. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dukungan dan arahan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
7. M. Fatih Abdulbari, S.Hum., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dukungan dan arahan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.

8. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn., yang telah memberikan kesempatan, dukungan akademik dan pengalaman selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen dan Jajaran Staf Jurusan/Program Studi S1 Tata Kelola Seni atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Zaizafun Alya Gunara, S.Sn., selaku Arsiparis NuArt Sculpture Park sekaligus narasumber utama yang telah memberikan izin penelitian, kesempatan dan pengalaman terkait pengarsipan yang dilakukan di NuArt Sculpture Park.
11. Fahmy Al Ghiffari Siregar, selaku Kurator NuArt Sculpture Park sekaligus narasumber yang telah memberikan waktu dan membantu proses pengumpulan data serta memberikan informasi selama penelitian berlangsung.
12. Seluruh pihak NuArt Sculpture Park yang telah memberikan izin, data, serta kesempatan untuk melakukan penelitian dan observasi lapangan.
13. Keempat orang tua serta keluarga atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
14. Egy Nugraha, yang telah hadir dan membersamai berbagai proses selama masa penyusunan skripsi ini dengan penuh ketulusan selalu memberikan dukungan, perhatian, serta menjadi tempat pulang di tengah berbagai hal yang tidak selalu mudah untuk dilewati.
15. Fina Ghassani Muthmainnah, sebagai *support system* jarak jauh yang senantiasa bersabar mendengar segala lika-liku kehidupan hingga berada di titik ini.
16. Abdul Aziz Muzakkir dan Pratita Sarwoadi Dipawijaya, sebagai kolega sekaligus sahabat yang telah berperan layaknya keluarga selama masa perkuliahan dengan dukungan fisik maupun emosional.
17. Sahabat Delapan, Ralisa Shinta, Putri Arianti dan Fazri Yulianti yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
18. Fanny Rahma Putri, sebagai sesama anak rantau dari Cimahi di Jogja yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat satu sama lain.

19. Teman-teman sedari SMK, Shofi, Shelfira, Lina, Dinda, Isabella, dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala dukungan, semangat, doa baik, serta kehadiran yang turut memberikan motivasi selama proses perjalanan ini.
20. Keluarga HMJ TKS terutama Luna, Tirza, Natasya, Dhea, dan Safira yang telah membagi pengalamannya, membantu serta mendukung proses selama perkuliahan.
21. Teman-teman Ketawa Program Studi S-1 Tata Kelola Seni 2022 yang telah menjadi bagian dari proses belajar dan berbagi pengalaman.
22. Seluruh orang baik yang hadir dalam berbagai bentuk selama proses kehidupan dan penyusunan skripsi ini, atas doa, bantuan, perhatian, serta kemudahan yang diberikan, bahkan melalui hal-hal sederhana yang sering kali tidak sempat disebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Lafazalya Shaly Fadh Ridwan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas proses penyusunan indeks arsip karya seni Nyoman Nuarta melalui sistem penataan dan klasifikasi arsip koleksi di NuArt Sculpture Park. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan arsip karya seni sebagai bagian dari sistem dokumentasi, pelestarian informasi, serta sarana temu kembali arsip yang mendukung pengelolaan institusi seni. Fokus penelitian diarahkan pada proses klasifikasi, pengelompokan, dan penyusunan indeks arsip karya seni patung yang dilakukan melalui pendekatan alphabetic indexing dan kronologis berdasarkan metadata arsip. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini juga melibatkan pengalaman langsung peneliti dalam proyek penyusunan katalog anotasi karya seni koleksi NuArt Sculpture Park bekerja sama dengan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penataan dan klasifikasi arsip karya seni di NuArt Sculpture Park telah mendukung pembentukan sistem indeks arsip yang lebih terstruktur melalui pengelompokan karya berdasarkan jenis, lokasi, tahun penciptaan, serta nama karya. Penyusunan indeks dilakukan dengan memanfaatkan metadata seperti judul karya, medium, dimensi, tahun penciptaan, dan deskripsi karya untuk meningkatkan efektivitas temu kembali informasi arsip. Meskipun demikian, pengembangan metadata dan sistem pengindeksan digital masih memerlukan penyempurnaan agar pengelolaan arsip dapat berlangsung lebih optimal, terintegrasi, dan berkelanjutan dalam mendukung fungsi dokumentasi serta memori institusional karya seni.

Kata kunci: indeks arsip, karya seni, pengelolaan arsip, Nyoman Nuarta, NuArt Sculpture Park

ABSTRACT

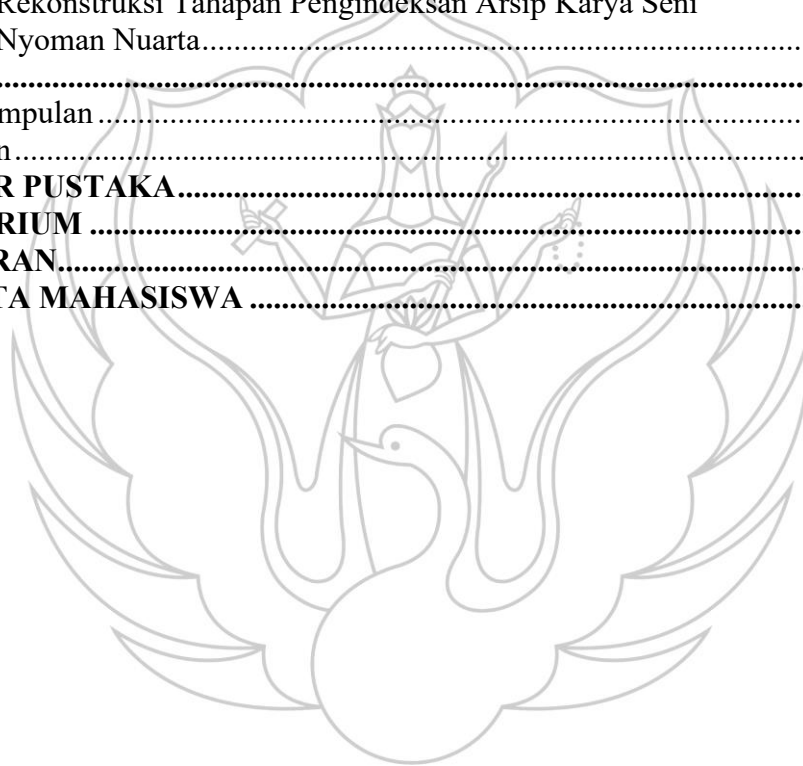
This study examines the process of indexing art archives belonging to Nyoman Nuarta through the arrangement and classification system of collection archives at NuArt Sculpture Park. The research is motivated by the importance of art archive management as part of documentation systems, information preservation, and archival retrieval tools that support the management of art institutions. The study focuses on the processes of classification, grouping, and indexing sculpture archives through alphabetical and chronological indexing approaches based on archival metadata. This research employs a qualitative descriptive method using participatory observation, interviews, documentation, and literature studies. The study also involves the researcher's direct participation in the annotated cataloging project of NuArt Sculpture Park's art collections in collaboration with the Undergraduate Program of Arts Management at Institut Seni Indonesia Yogyakarta. The findings indicate that the arrangement and classification processes of art archives at NuArt Sculpture Park have supported the establishment of a more structured archival indexing system through the grouping of artworks based on type, location, year of creation, and artwork title. The indexing process utilizes metadata such as artwork title, medium, dimensions, year of creation, and artwork descriptions to improve the effectiveness of archival information retrieval. However, the development of metadata and digital indexing systems still requires further refinement to ensure a more optimal, integrated, and sustainable archival management system that supports documentation functions and institutional memory of artworks.

Keywords: *archival indexing, artworks, archival management, Nyoman Nuarta, NuArt Sculpture Park*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Metode Penelitian	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Metode Pengumpulan Data.....	5
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
A. Studi Literatur/ Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori	15
1. Indeks Arsip.....	15
a. Fungsi Indeks Arsip	16
b. Jenis-Jenis Indeks Arsip.....	16
c. Metode <i>Alphabetic Indexing</i>	18
d. Hasil Indeks Arsip.....	20
2. Rekaman, Arsip dan Dokumentasi	23
a. <i>Records</i>	23
1) Pengertian <i>Records</i>	23
2) <i>Records Management</i>	24
b. <i>Archives</i>	28
1) Konsep <i>Archives</i>	28
2) Karakteristik Arsip	29
3) Nilai Arsip	31
4) Prinsip Arsip	33
5) Jenis-jenis Arsip	34
6) Manajemen Arsip	36
c. Dokumentasi	41
3. Karya Seni Rupa	42
4. Infrastruktur Seni	44

BAB III	48
A. Penyajian Data	48
1. Profil Nyoman Nuarta.....	48
2. Profil NuArt Sculpture Park	50
3. Arsip Karya Seni Koleksi NuArt	69
4. Sistem Penataan dan Klasifikasi Arsip Karya Seni Koleksi NuArt	71
a. Penciptaan dan Perekaman	72
b. Klasifikasi dan Pengindeksan	74
c. Pemeliharaan dan Pemanfaatan	82
d. Retensi dan disposisi.....	85
B. Analisis Data.....	89
1. Analisis Penataan dan Klasifikasi Arsip Karya Seni Nyoman Nuarta	89
2. Analisis Penyusunan Indeks Arsip Karya Seni Nyoman Nuarta.....	103
3. Rekonstruksi Tahapan Pengindeksan Arsip Karya Seni Nyoman Nuarta.....	109
BAB IV	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
GLOSARIUM	122
LAMPIRAN.....	127
BIODATA MAHASISWA	149



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Alphabetical Index of Creators</i>	21
Gambar 2.2 <i>Alphabetic Indexing</i> Arsip Cetakan Jack Lenor Larson.....	22
Gambar 2.3 <i>Record Entity Life History</i>	39
Gambar 2.4 <i>The Cultural Diamond</i>	46
Gambar 3.1 Potret Nyoman Nuarta	49
Gambar 3.2 Peta Kawasan NuArt Sculpture Park	52
Gambar 3.3 Infografis Peletakan Karya.....	60
Gambar 3.4 Museum NuArt Sculpture Park.....	62
Gambar 3.5 Galeri Teras NuArt Sculpture Park.....	63
Gambar 3.6 Ruang Audio-Visual NuArt Sculpture Park.....	64
Gambar 3.7 Taman Patung NuArt Sculpture Park.....	65
Gambar 3.8 <i>Dome</i> NuArt Sculpture Park	65
Gambar 3.9 <i>Amphitheater</i> NuArt Sculpture Park	66
Gambar 3.10 <i>Workshop</i> NuArt Sculpture Park.....	67
Gambar 3.11 Laxmi Resto	68
Gambar 3.12 Craft & Boutique NuArt Sculpture Park.....	68
Gambar 3.13 Arsip Foto Fisik Karya Personal Patung “ <i>Rush Hour</i> ”.....	70
Gambar 3.14 Arsip Film Negatif Pameran Nyoman Nuarta.....	70
Gambar 3.15 Arsip Digital Karya Koleksi/Personal.....	73
Gambar 3.16 Pemindaian Patung 3D.....	74
Gambar 3.17 Format Tabel Verifikasi dan Konfirmasi Data Sementara.....	75
Gambar 3.18 Deskripsi Karya <i>Devi Zalim</i>	77
Gambar 3.19 Skema Arsip Karya Personal Nyoman Nuarta.....	79
Gambar 3.20 Arsip Fisik Karya Koleksi/Personal.....	83
Gambar 3.21 Ruang Penyimpanan Arsip.....	84
Gambar 3.22 Hasil Konservasi Sketsa Denah GWK.....	85
Gambar 3.23 Rencana Kerja Kearsipan Nyoman Nuarta	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Narasumber.....	5
Tabel 3.1 Daftar Data Karya Museum.....	53
Tabel 3.2 Integrasi Kerangka ISO 15489-1:2016, Spectrum, dan ISAD(G) dalam Analisis Penataan Arsip	93
Tabel 3.3 Analisis Penataan dan Klasifikasi Arsip Karya Seni	101
Tabel 3.4 Analisis Penyusunan Indeks Arsip Karya Seni.....	105
Tabel 3.5 Struktur <i>Multilevel Description</i> Arsip Karya Seni.	110
Tabel 3.6 Contoh Metadata Pengindeksan Arsip.....	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	128
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Tugas Akhir Dosen Pembimbing I	129
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Tugas Akhir Dosen Pembimbing II	133
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	135
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	144
Lampiran 6. Hasil Cek Turnitin	148



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital dan perkembangan teknologi informasi telah merekonstruksi praktik pengelolaan arsip di berbagai institusi. Peningkatan kuantitas arsip, baik dalam bentuk fisik maupun digital, menuntut penerapan sistem manajemen yang terstruktur agar integritas, autentisitas, serta aksesibilitas informasi tetap terjamin (ISO 15489-1, 2016:3). Perubahan ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis penyimpanan, tetapi juga pada tata kelola informasi secara keseluruhan. Dalam organisasi modern, arsip tidak lagi dipahami semata sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai aset strategis yang berperan penting dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, serta keberlanjutan institusi (Franks, 2018:39).

Dalam ranah seni dan kebudayaan, pengelolaan arsip memiliki kompleksitas yang lebih tinggi karena arsip seni tidak hanya merepresentasikan dokumen formal, tetapi juga merekam proses kreatif, riwayat pameran, jejaring kolaborasi, serta dinamika perkembangan praktik artistik. Arsip seni berfungsi sebagai sumber pengetahuan yang bernilai bagi kurator, peneliti, seniman, maupun publik (Putri, 2022:106). Penelitian di Indonesian Visual Art Archive (IVAA) menunjukkan bahwa arsip seni berkontribusi sebagai sumber informasi, bahan pembelajaran, serta bukti autentik yang mendukung pengembangan praktik kesenian dan kajian akademik (Manurung & Rohmiyati, 2019:56). Dimensi dokumentatif dan historis ini menempatkan arsip seni sebagai bagian penting dalam konstruksi memori kolektif dan penguatan ekosistem seni.

Meskipun demikian, praktik pengelolaan arsip seni masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek penataan, klasifikasi, dan dokumentasi. Ketidaklengkapan metadata serta belum terstrukturanya relasi antar arsip secara logis dapat menghambat penyajian informasi yang komprehensif dan kontekstual. Ketimpangan antara dokumentasi fisik koleksi dan struktur metadata yang sistematis juga berpotensi mengurangi

keterhubungan informasi, baik secara internal maupun lintas institusi (Jones, 2022:20-21). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan arsip seni memerlukan pendekatan yang lebih terintegrasi agar mampu mendukung akses informasi secara optimal.

Dalam perspektif manajemen arsip, klasifikasi menjadi tahapan fundamental yang memungkinkan arsip dikelompokkan berdasarkan fungsi dan aktivitas organisasi secara konsisten (Saffady, 2021:112). Struktur klasifikasi yang sistematis menyediakan kerangka logis bagi penataan arsip dan menjadi dasar dalam pengembangan sarana temu kembali, termasuk penyusunan indeks arsip. Tanpa fondasi klasifikasi yang jelas, indeks yang dihasilkan cenderung parsial dan tidak merepresentasikan konteks hubungan antar arsip secara utuh (Franks, 2018:65). Oleh karena itu, integrasi antara penataan, klasifikasi, dan penyusunan indeks menjadi elemen penting dalam menciptakan sistem akses informasi yang efektif, terutama dalam lingkungan pengelolaan arsip yang semakin terdigitalisasi (Upward et al., 2013:43).

Dalam konteks arsip karya seni Nyoman Nuarta terutama pada karya yang ditampilkan di NuArt Sculpture Park, pengelolaan arsip tidak hanya berkaitan dengan dokumentasi administratif, tetapi juga dengan pelestarian jejak proses kreatif, dokumentasi pameran, serta perkembangan historis karya patung yang memiliki nilai artistik dan kultural. Kompleksitas tersebut menuntut adanya sistem penataan dan klasifikasi yang sistematis sebagai dasar dalam penyusunan indeks arsip yang representatif dan kontekstual. Hingga saat ini, kebutuhan akan indeks arsip yang terstruktur dan berbasis klasifikasi menjadi relevan untuk mendukung kemudahan temu kembali arsip karya seni secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penyusunan indeks arsip karya seni Nyoman Nuarta melalui proses penataan dan klasifikasi arsip di NuArt Sculpture Park sebagai upaya membangun sistem akses informasi yang terorganisir, sistematis, dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana proses penyusunan indeks arsip karya seni Nyoman Nuarta melalui penataan dan klasifikasi arsip di NuArt Sculpture Park?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian tersebut meliputi:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan proses penyusunan indeks arsip karya seni Nyoman Nuarta melalui penataan dan klasifikasi arsip di NuArt Sculpture Park.
2. Mengidentifikasi hasil dan bentuk pengelolaan indeks arsip karya seni yang diterapkan di NuArt Sculpture Park dalam mendukung pengorganisasian serta temu kembali informasi arsip.
3. Mengetahui ukuran keberhasilan dan *output* penyusunan indeks arsip karya seni sebagai dasar pengembangan sistem akses dan pengelolaan arsip berbasis digital di NuArt Sculpture Park.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menjadi referensi akademik dalam pengembangan kajian kearsipan, khususnya terkait pengelolaan arsip seni melalui penataan, klasifikasi, dan penyusunan indeks.
 - b. Memberikan gambaran aplikatif mengenai implementasi sistem temu kembali informasi dalam konteks institusi seni dan budaya.
 - c. Menjadi rujukan metodologis bagi penelitian sejenis yang berkaitan dengan manajemen arsip, metadata, dan pengelolaan informasi berbasis koleksi seni.
2. Bagi NuArt Sculpture Park
 - a. Mendukung tersusunnya indeks arsip karya seni Nyoman Nuarta yang terstruktur dan sistematis.

- b. Meningkatkan efektivitas sistem temu kembali informasi dalam mendukung kegiatan kuratorial, penelitian, dan publikasi.
 - c. Memperkuat tata kelola dokumentasi institusi sebagai bagian dari pengelolaan pengetahuan dan memori artistik secara berkelanjutan.
3. Bagi Masyarakat
- a. Memberikan kontribusi tidak langsung terhadap peningkatan kualitas pengelolaan arsip karya seni Nyoman Nuarta sehingga mendukung penyediaan informasi yang lebih tertata apabila akses publik dikembangkan di masa mendatang.
 - b. Mendukung kegiatan penelitian, edukasi, dan kajian seni yang difasilitasi oleh NuArt Sculpture Park melalui sistem dokumentasi yang lebih terstruktur.
 - c. Menjadi dasar pengembangan sistem temu kembali informasi yang berpotensi memperluas pemanfaatan arsip seni secara bertahap dan terkontrol sesuai kebijakan institusi.

E. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses penataan dan klasifikasi arsip sebagai dasar dalam penyusunan indeks arsip karya seni. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi praktik pengelolaan arsip secara kontekstual serta memahami struktur dan hubungan antararsip dalam suatu sistem informasi (Creswell & Creswell, 2018:41). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis tahapan penataan arsip, penyusunan klasifikasi, hingga perancangan indeks sebagai sarana temu kembali informasi. Analisis digunakan untuk menelaah kesesuaian antara teori dengan data lapangan.

Strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena penelitian ini difokuskan pada satu institusi dengan karakteristik koleksi yang spesifik, yaitu arsip karya seni Nyoman Nuarta yang dikelola oleh

NuArt Sculpture Park. Studi kasus memungkinkan analisis yang mendalam terhadap suatu sistem atau praktik dalam konteks nyata dan terbatas (Yin, 2018). Pendekatan ini relevan untuk mengkaji proses pengelolaan arsip seni yang memiliki kompleksitas dalam struktur informasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta keterkaitan data lapangan dengan teori pengelolaan arsip seperti ISO 15489, Spectrum, dan ISAD(G). Pendekatan ini digunakan untuk memahami proses penataan, klasifikasi, dan penyusunan indeks arsip karya seni di lingkungan NuArt Sculpture Park secara kontekstual dan sistematis.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur. Secara rinci pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, yaitu arsiparis dan kurator yang membantu dalam manajemen arsip sebagai pendalaman data terkait arsip karya seni Nyoman Nuarta koleksi NuArt Sculpture Park. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh perspektif langsung dan data kualitatif yang lebih detail tentang pengarsipan karya seni Nyoman Nuarta. Berikut beberapa nama narasumber yang diwawancarai.

Tabel 1.1 Daftar Narasumber

Nama	Jabatan
Zaizafun Alya Gunara	Arsiparis NuArt Sculpture Park
Fahmy Al Ghiffary S.	Kurator NuArt Sculpture Park

b. Observasi

Observasi dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif selama kegiatan pengarsipan berlangsung. Peneliti mengamati proses pengelolaan arsip baik arsip fisik maupun digital. Observasi membantu

menangkap dinamika interaksi secara nyata dan melengkapi data hasil wawancara.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik manajemen arsip, penyusunan arsip serta tata kelola arsip. Sumber-sumber literatur digunakan sebagai dasar teori untuk memperkuat analisis data lapangan dan menempatkan penelitian dalam konteks kajian akademik yang lebih luas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang terlibat secara langsung dalam proses observasi, wawancara, dokumentasi, analisis, dan interpretasi data. Untuk mendukung kegiatan tersebut digunakan beberapa alat bantu penelitian berupa gawai, laptop, dan tablet yang berfungsi untuk merekam data, mendokumentasikan temuan lapangan, menyimpan data penelitian, serta membantu proses pengolahan dan analisis data.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pengkajian. Selain itu, mencakup pula metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang pustaka terdahulu dan teori-teori yang digunakan dalam pengkajian sebagai penunjang penyajian data.

BAB III Penyajian dan Pembahasan Data

Bab ini mencakup tentang penyajian data yang telah dikumpulkan dan berisi pembahasan data dengan sistematis sebagai inti dari isi pengkajian.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran untuk berbagai pihak.